

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada dalam diri pengarang atau yang terjadi pada orang lain. Suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Karya sastra merupakan ungkapan, pikiran pengarang yang dituangkan dalam bentuk ide, gagasan, inovasi, maupun tulisan. Karya sastra lahir dari hasil racikan perenungan dan pengalaman sastrawan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dan nilai-nilai tentang hidup dan kehidupan (manusia dan kehidupan). Pengalaman ini merupakan jawaban yang utuh dan jiwa manusia ketika kesadarannya bersentuhan dengan kenyataan. Karya sastra biasa berisikan gambaran-gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh, yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi karakteristik munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam ceritanya. Contoh dari karya sastra adalah novel, Novel merupakan hasil ciptaan pengarang yang manyajikan cerita fiksi dalamnya, baik berisifat khayalan, rekaan, atau pun tentang kehidupan manusia yang memiliki permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tokoh dalam sebuah cerita.

Novel sebagai salah satu karya sastra, merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang terjadi di dalam pikiran pengarang. Menurut Sumardjo (Ahyar J. 2019:148) Novel merupakan bentuk karya sastra yang sangat popular di dunia, bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar dan dicetak karena adanya komunitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat. Dalam novel tentunya adanya unsur-unsur pembangun didalamnya. Menurut Nurgiyantoro (2015:30) mengemukkan bahwa novel adalah karya sastra yang dibangun oleh unsur-unsur pembangunnya seperti unsur instrinsik dan unsur

ekstrinsik. Novel adalah cerminan kehidupan sehingga isi dari novel tersebut juga terdapat konflik layaknya kehidupan nyata. Konflik merupakan peristiwa atau kejadian yang disebabkan adanya sebab akibat yang terjadi dalam sebuah karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2015: 181) mengemukkan bahwa konflik dibedakan menjadi dua yaitu, Konflik meliputi konflik internal dan konflik eksternal. Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara kekuatan yang seimbang dan mengisyaratkan adanya aksi dan aksi balasan. Seperti halnya konflik tokoh utama yang terjadi dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

Karya Esti Kinasih dalam dunia sastra sangatlah menarik untuk dibaca dan popular dikalangan masyarakat oleh sebab itu peneliti memilih salah satu karya sastranya peneliti lebih memilih novel *Senja dan Jinga* karena novel ini merupakan novel yang mengangkat berbagai cerita kehidupan remaja dalam kehidupan sehari-hari. Adapun alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti. *Pertama*, novel merupakan karya sastra paling popular dikalangan masyarakat. *Kedua*, novel merupakan hasil kreativitas manusia. *Ketiga*, novel yang menjadikan objek penelitian ini menceritakan konflik-konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia. *Keempat*, peneliti ingin memberikan apresiasi atau sumbangsih terhadap karya sastra khususnya novel.

Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak didiceritakan dalam sebuah cerita. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian bahkan pada novel-novel tertentu tokoh utama selalu hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui pada setiap halaman yang diceritakan. Dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih peneliti ingin memberikan pemaparan dan penjelasan tentang tokoh utama yang sangat erat berkaitan dengan konflik-konflik yang terjadi dalam novel seperti konflik internal dan eksternal. Dalam Konflik tokoh utama merupakan kejadian atau peristiwa yang selalu eratnya berkaitan dengan tokoh utama baik yang mengalami kejadian atau pun yang dikenai kejadian. Alasan peneliti memilih tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih banyak sekali konflik yang terjadi

yang disebabkan berbagai hal yang dialami tokoh utama, seperti disebabkan kecemburuhan, romantis, mandiri dan sebagainya. Konflik dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih bermula dipicu dendam pribadi yang tidak jelas dan kegoisan, namun dengan terjadinya konflik tersebut maka muncul konflik lainnya. Ari yang cemburu melihat kedekatan angga dan tari yang memberikan perhatian kepada Tari. Namun tari sangat tidak suka dengan sikap Ari yang seperti sok jagoan. Akan tetapi padahal angga mendekati tari bukan karena rasa suka akan tetapi mempunyai maksud dan tujuan tertentu, perlahaan mulai terungkap dan Tari menyadari bahwa Angga mendekatinya karena alasan tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra merupakan salah satu cara menganalisis berdasarkan sudut pandang psikologi/ aktivitas dan kejiwaan. Psikologi sastra yaitu hasil kejiwaan pengarang sang pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra. Begitupun dengan pembaca, dalam mengapresiasi karya tidak akan lepas dari kejiwaan. Psikologi sastra memiliki pikiran dan mampu memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Penggunaan pendekatan psikologi sastra sebagai pendekatan penelitian ini karena psikologi sastra sebagai pendekatan analisis yang mencerminkan tingkah laku kejiwaan yang berhubungan dengan konflik para tokoh terutama pada tokoh utama. Psikologi sastra digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang kejiwaan dan tingkah laku konflik pada tokoh utama berhubungan dengan tingkah laku dan psikis dalam tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih yang menjadi objek penelitian ini. Pendekatan ini digunakan agar penelitian ini tersaji dan lebih spesifik dalam menggambarkan konflik yang terjadi pada tokoh utama sebagai pendekatan psikologi Sastra.

Penelitian ini bila dikaitkan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan SMA. Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mengenai novel yakni terdapat pada kelas XII, semester II, dengan aspek pengetahuan dalam standar

kompetensi dasar memahami isi dan kebahasaan novel, sedangkan kompetensi dasarnya (KD) menganalisis isi dan kebahasaan novel, indikatornya, Pertama, mampu menentukan isi novel berdasarkan unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua mampu menentukan unsur kebahasaan novel.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian sastra. Objek penelitiannya yakni novel, yaitu novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinashih, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Adapun hal yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan konflik internal dan konflik eksternal.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Konflik Tokoh Utama Pada Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinashih?

Sub Fokus:

1. Bagaimanakah Konflik Internal Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinashih?
2. Bagaimanakah Konflik Eksternal Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinashih?
3. Bagaimanakah Upaya penyelesaian Konflik Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinashih?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus Penelitian, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Konflik Tokoh Utama Pada Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinashih. Untuk memperjelas maka tujuan khusus sebagai berikut

1. Mendeskripsikan Konflik Internal Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinashih
2. Mendeskripsikan Konflik Eksternal Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinashih

3. Mendeskripsikan Upaya Penyelesaian Konflik Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari skripsi ini baik secara teoritis maupun praktis berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas bidang kajian sastra yakni tentang konflik tokoh utama melalui pendekatan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dalam Rencana penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin meneliti tentang Analisis Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih berdasarkan pendekatan psikologi sastra.
- b. Sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih berdasarkan pendekatan psikologi sastra.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian ini merupakan objek yang menjadi focus penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah pembatasan masalah yang dikaji agar lebih terarah dalam pengumpulan data. Fokus penelitian ini adalah Analisis Tokoh Utama pada Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih. Definisi konseptual fokus dan sub fokus Penelitian ini merupakan batasan tentang data informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif.

##### **1. Konseptual Fokus Penelitian**

Konseptual fokus penelitian merupakan penjabaran mengenai aspek-aspek tentang pengertian yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk argumentasi dan indikator. Konseptual penelitian dibuat agar tidak terjadi penafsiran yang salah pada pengertian, pendapat alasan yang diangkat oleh

peneliti. Adapun konseptual fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Novel adalah cerita fiksi yang mengangkat permasalahan yang kompleks tentang kehidupan yang disusun berdasarkan unsur instrinsik dan ekstrinsik yang saling berkaitan.
- b. Konflik adalah peristiwa atau permasalahan yang timbul karena adanya perbedaan, atau sebagai sebab akibat. Konflik dibedakan menjadi dua katagori: konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang bergejolak dalam diri seseorang yang menyangkut kejiwaanya. Sedangkan konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dan apa yang terjadi pada lingkungannya
- c. Tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya fiksi atau drama.
- d. Psikologi sastra merupakan salah satu ilmu menganalisis berdasarkan sudut pandang psikologi/aktivitas dan kejiwaan. Psikologi sastra yaitu hasil kejiwaan pengarang sang pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra.

## **2. Konseptual Sub Fokus Penelitian**

Konseptual Sub Fokus penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahan dalam penafsiran yakni sebagai berikut:

- a. Konflik internal adalah konflik yang bergejolak dalam diri seseorang yang menyangkut kejiwaanya. Konflik seperti ini biasanya muncul akibat perbedaan, pertentangan antar manusia dengan dirinya.
- b. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dan apa yang terjadi pada lingkungannya. Konflik antar manusia sosial dan konflik antar manusia dan alam.
- c. Upaya penyelesaian konflik adalah bagaimana cara tokoh utama untuk menyelesaikan konflik yang terjadi pada dirinya.

